

**KEBIJAKAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP
SENGKETA DI LAUT CHINA SELATAN ERA
KEPEMIMPINAN OBAMA**

*The United States Policy Toward of the South China
Sea Dispute Under Obama Administration*



Disusun oleh

Hana Viansy

20140510285

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Kebijakan Amerika Serikat Terhadap Sengketa di Laut China Selatan Pada Era Kepemimpinan Obama



Hana Viansy
20140510285

Telah dipertahankan, dinyatakan LULUS dan disahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Desember 2018
Waktu : 08:00 WIB
Tempat : Ruang Simulasi Sidang ASEAN

Tim Penguji :

Ratih Herningtyas, S.IP., M.A

Ketua Tim Penguji

Adde Marup Wirasenjaya S.IP., M.A

Penguji I

Ali Muhammad, M.A., Ph.D

Penguji II

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Karya tulis dengan judul **“Peran Perempuan dalam Resolusi Konflik Rohingya di Myanmar”** ini disusun oleh penulis dalam rangka memenuhi persyaratan tugas akhir untuk menyelesaikan strata-1 program studi Hubungan Internasional di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun dalam hal pembahasan. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini nantinya dapat menjadi manfaat baik itu bagi penulis juga bagi teman-teman, adik-adik serta pihak-pihak yang ingin mendapatkan informasi serta ilmu yang terkait dengan dunia Hubungan Internasional. Khususnya yang berkaitan dengan tema skripsi ini.

Penulis menyadari betul apabila skripsi ini dapat berjalan lancar serta rampung sedemikian rupa dikarenakan adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyo, M.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si, selaku Kepala Program Studi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang tak henti-hentinya memberikan jalan yang selebar-lebarnya bagi mahasiswa/I Hubungan Internasional untuk lulus dengan tepat waktu.
4. Ibu Ratih Herningtyas.S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya, mencurahkan pemikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi

ini serta memberikan support yang sebanyak-banyaknya bagi penulis dan mahasiswa/I bimbingan beliau yang lainnya.

5. Bapak Adde Marup Wirasenjaya, S.IP., M.A dan, Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si, selaku Dosen Penguji Proposal penulis, yang mencurahkan pemikiran dan kritik serta sarannya bagi skripsi penulis.

6. Ibu Ratih Herningtyas.,S.IP.,MA sebagai pembimbing sekaligus Ketua Tim Penguji, Bapak Adde Marup Wirasenjaya, S.IP., M.A selaku Dosen Penguji II serta Bapak Ali Muhammad, S.IP.,M.A.Ph.D selaku Dosen Penguji II

7. Seluruh Ibu/Bapak dosen pengampu mata kuliah dalam Program Studi Hubungan Internasional, yang telah memberikan ilmu dan seluruh pengalaman berharganya bagi penulis yang terkait dengan dunia Hubungan Internasional. Serta seluruh staf Program Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam persoalan akademik maupun administrasi dengan baik dan sabar.

Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak, baik itu yang penulis sebutkan diatas maupun yang tidak sengaja terlewatkan oleh penulis atas segala waktu, budi serta amal baiknya selama ini. Tak lupa penulis haturkan kepada Allah SWT. supaya membalas segala budi luhur bapak dan ibu dengan segala kebaikan yang berlipat lipatan ganda. Akhirul kalam, semoga tulisan ini memberikan syafaat yang sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi semua pihak. Aamiin Allahuma Aamiin.

Yogyakarta, 13 Desember 2018

Hana Viansy

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hana Viansy
NIM : 20140510285
Judul Skripsi : Kebijakan Amerika Serikat Terhadap
Sengketa di Laut China Selatan Era
Kepemimpinan Obama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah maupun perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Desember 2018




Hana Viansy

HALAMAN MOTTO

*The bird fights its way out of the egg. The egg is the world.
Who would be born must first destroy a world.*

-Hermann Hesse-

*Maybe I made a mistake yesterday, but yesterday's me is still
me. Today, I am who I am with all of my faults and my mis-
takes.*

-Kim Namjoon-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tuhan yang Maha Esa. Suatu kesombongan jika Engkau terlupakan sebagai bagian dari terwujudnya karya ini. Segala lika-liku itu saya yakini sebagai bentuk sapaan sayang-Mu, sehingga menjadi penyadar pula bahwa seharusnya diri ini lebih menaruh sayang lagi kepada-Mu. Syukurku untuk kesempatan yang telah Engkau berikan atas terselesaikannya tugas akhir ini adalah sebuah keharusan yang selalu kusenandungkan. Terimakasih sudah memberikan kesempatan yang indah.

Kedua malaikat yang tak pernah putus menyalurkan kasih sayangnya kepada saya. **Bapak dan Mamski.** Sebelumnya maafkan atas kegagalan tertua ini melunasi janji lulus ditahun 2018. Tuhan benar begitu sayang sampai rasanya begitu perhatian dengan ujian-Nya. Tapi lewat dorongan kesabaran dan doa tiada putus dari Bapak dan Mamski, wa bisa menyelesaikan ini walaupun agak tertatih dan sedikit terlambat. Terimakasih tiada cukup. Wa sekiranya akan selalu rakus kasih sayang, doa, dan dorongan Bapak juga Mamski terus kedepannya. Karena sumber terbesar dari menggebunya semangat pagi seorang Hana Viansy ya Bapak juga Mamski. Jadi tolong tetap berdiri mengapit wa ditengah-tengah, karena wa tanpa Bapak dan Mamski itu layaknya hidup tanpa mimpi, hampa.

Empat krucil kesayangan. Arian yang setahun lebih ini jadi *partner* berbagi uang saku, Hadad si tengah yang sekarang tertua di rumah, Gege si bungsu yang sekarang jadi kakak, Silmi si bungsu cerewet tapi ngagenin, juga Salma si cantik yang sudah bobo bareng nenek. Dorongan atas inginnya Hana menjadi lebih baik adalah mereka jua. Pelecut semangat agar kiranya menyadarkan diri sebagai panutan adik-adik dimasa depan. Mereka penyemangat nomor teratas dikala jenuh. Impian jadi kakak terbaik adalah hal yang ingin saya raih untuk mereka. Terimakasih sudah menjadi bagian dari impian dan sumber kebahagiaan.

Nek anang dan nek babak. Dua orang terkasih yang sampai hari ini saya harapkan bisa memandangi saya mengenakan jubah kelulusan. Dua orang terkasih yang dulu pernah menjadi impian saya untuk diboyong melihat Yogyakarta saat kelulusan. Dua orang terkasih yang meninggalkan saya untuk kebahagiaan abadi di surga pada masa pertama perkuliahan. Rasa kehilangan yang menyakitkan tapi saya percaya mereka juga begitu menyayangi saya sampai sekarang. **Nek tinau,** sehat terus nek. Wa janji sesegeranya putar balik setelah ini selesai. Janji kalau kangennya nenek karena absen lebaran bareng Juni lalu dibayar penuh.

Keluarga besar Bengkenang dan Kampai. Tiada kiranya dapat disebut satu per satu mereka yang juga tak kenal jenuh memberikan doa kepada saya, mendorong dengan semangat, juga kasih sayangnya. Terimakasih sudah ikut menerangi jalan ini dengan cahaya harapan yang begitu berarti. **Inga Gusti dan Donga,** yang selalu bersedia menyambut wa kembali ke Yogya, mengantar wa setiap akan pulang ke Manna, yang selalu menanyakan kabar di Yogya, yang rumahnya jadi tempat wa merasa punya tempat berlindung lain selama di Yogya. Sehat terus nga dan donga, wa usahakan bakal main-main ke Yogya setelah ini.

Yang sudah bekerja keras dan berperang hebat dengan kesulitannya, melawan diri sendiri, dan bersusah payah bangkit. **Hana, you did very well. You deserve it. Congratulations. I proud of you.**

UCAPAN TERIMAKASIH

Keluarga Cemara; Nada Nafisah, Parahita Raushan Fikra, Puspa Ayu Saraswati, dan Darel Eka Putra. Keluarga Cemara adalah wujud rasa sayang dan cinta yang patut saya syukuri atas kehadirannya. Mereka adalah orang-orang hebat dan luar biasa. Yang dengan begitu murah hati mau menerima saya sebagai kawan lalu pelan-pelan bermetafora menjadi saudara. Guis, suatu kebahagiaan yang tidak bisa didustai karena bisa mengenal juga menjadi bagian dari kalian. Terimakasih tidak akan cukup, dan entah bagaimana caranya bisa membalas semua waktu yang sudah kita lalui bersama-sama. Kalian bagian utama dari semua seluk beluk cerita empat tahun ini di Jogja. Kalian terbaik. Tempat keluh kesah, salah satu sumber pelecut semangat kala rapuh, tampungan bahagia yang tidak akan ada habisnya. Walaupun kalian sudah terlebih dulu menjajaki pelataran hutan belantara itu, setidaknya sekarang bisa aku buktikan kalau semangat dan dorongan juga do'a yang kalian haturkan benar-benar tercapai. Aku menyusul.

Kalianda squad; Farahun, Mpus, Tule, Tong, Nanad. Terimakasih untuk satu tahun kebersamaan (Farah, Nanad, Tule) dan satu setengah tahun (Tita, Mpus). Enam dalam satu. Menyenangkan bisa mengenal dan tinggal berdampingan dengan kalian. Kebiasaan-kebiasan kita adalah cerita tidak terlupakan. Partner-partner luar biasa dalam membina 'Sosialita Kalian-da'. Aiwufyu guis.

Berkah bahagia dalam wujud kawan-kawan lainnya. Raenytta, Nonin, Mbak Vicky, Milatina. Salah satu keburukan yang saya simpan adalah sulit menunjukkan rasa sayang. Terlebih mengakui. Saya kolot. Jadi untuk kalian guis, sepuh hati atas pengakuan ini, saya sayang kalian. Betapa beruntungnya

saya menjumpai kalian sebagai sosok bersahabat dan menyenangkan. Orang-orang yang juga selalu memberi saya pasokan semangat serta doa tanpa pamrih, Jogja begitu indah ceritanya bersama kalian sebagai bagiannya buat saya.

KKN 161; Bagas, Burhan, Cahyo, Cindy, Devi, Endah, Gusti, Nopi, Rani. Satu bulan yang menyambungkan entah sampai kapan. Terimakasih untuk kebersamaan yang singkat namun selalu terkenang. Banyak atau tidak bukan alasan buat saya meninggalkan kalian sebagai bagian dari rasa bersyukurya memiliki lingkaran pertemanan baru. Saya beruntung bertemu kalian. Terimakasih sudah menjadi bagian dari cerita saya dimasa depan. Kalian orang-orang hebat. Semoga kita semua patut bersanding sebagai sejawat yang akan lebih akrab. Terimakasih tak terhingga pula karena telah sukarela memberikan semangat dan dukungannya kepada saya. Dev, Cin, Gus, Bur, Yo, kita nyusul, nih.

The Kingdom; Gandhi, Venny, Mayang, Wina, Nuni, Tri. Tunggu saya, sedikit lagi impian untuk berbagi tawa secara langsung akan terwujud. Kalian adalah salah satu jua dari alasan saya untuk secepatnya bisa rampung. Pulang dan bertemu kalian lagi.

Entah harus saya sebut sebagai apa, tapi kalian juga patut saya sambangi sebagai tempat bertutur terimakasih. **BigHit Ent,** Bang Shi Hyuk-nim terimakasih atas keputusan besar yang anda buat atas Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook, atas BTS. Kalian lebih dari sekedar idola. Terimakasih untuk musik, kisah hidup, semangat, dan segala dukungan moral yang kalian berikan. Saya adalah salah satu dari sekian banyaknya penggemar yang begitu jatuh cinta pada mahakarya kalian.

Pembelajaran tentang 'cinta' yang begitu berarti. Terimakasih. *I purple you*, Anpanmans. Spring day adalah bentuk cinta yang akan selalu saya dengarkan setiap kali merindukan segala wujud kebahagiaan dan angan-angan. ***Love yourself, love myself. Peace. My Euphoria.***

SM Ent, Lee Sooman-nim, terimakasih atas Xiumin, Suho, Lay, Baekhyun, Chen, Chanyeol, D.O, Kai, dan Sehun. *I'm so glad for being your aeris. I'm so lucky to have you*, **Peterpan**. Yang selalu jadi angan-anganku; Shinee. Lee Jinki, Kim Jonghyun, Kim Kibum, Choi Minho, Lee Taemin. Terimakasih atas segala cinta dan semangatnya. Kalian lebih dari menginspirasi. Lee Jinki-ssi, S3 mu akan saya jadikan sebuah cita-cita pula, sehat dan hangat selalu menjalankan kewajiban disana, ya sayang. Jumpa lagi 2020. Aku tunggu.

Dalcon Ent. Super Star SMTown dan Super Star BTS adalah teman bosan yang menyenangkan. Terimakasih karena sudah menyusahkan saya dengan dilema *deadline* revisian atau *mission* juga *attendant*. (Wes, janji lunas)

Teman-teman **HI angkatan 2014**. Yang sudah lulus sejak Februari, Juli, dan Oktober 2018 kemarin, guis kami menyusul. Yang masih meniti, semangat, yakin sampai. Kalian semua orang-orang hebat yang sudah meninggalkan kesan berarti dalam jejak perkuliahan saya. Terutama teman-teman kelas F, Gama Tando, Aya, Ana, dan yang lainnya.

Yang teristimewa; Yogyakarta. Terimakasih karena sudah sangat baik hati menampung saya selama empat tahun lebih di tanahmu yang benar istimewa. Suatu ketika hidup yang berjalan akan berhenti, namun kamu adalah salah satu dari indahnya perjalanan yang pernah saya tempuh. Terimakasih sekali lagi sudah menjadi latar dari jutaan cerita hidup yang

saya lalui. 2014 sampai sedikit awalan 2019 bukan waktu yang sebentar. Akan ada selalu cinta dan rindu dari seorang Hana untuk Yogya.

Abstrak

Konflik Laut China Selatan merupakan isu sengketa yang telah berlangsung sejak lama namun masih menjadi isu yang terus diperdebatkan. Perbedaan klaim mengakibatkan munculnya insiden yang berdampak pada stabilitas keamanan kawasan, sehingga berpengaruh pada aspek kepentingan lain. Upaya penyelesaian konflik diarahkan pada perundingan damai dan kerjasama dimana telah melibatkan banyak pihak di dalamnya termasuk Amerika Serikat.

Jurnal ini akan menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan Amerika Serikat dalam penyelesaian konflik di Laut China Selatan dengan kerangka pemikiran yang digunakan berupa diplomasi politik dan keamanan.

Kata kunci: Amerika Serikat, Laut China Selatan, diplomasi, sengketa.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
Daftar Isi	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Tabel	xvii
BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Kerangka Berpikir.....	8
a. Diplomasi Politik.....	11
b. Diplomasi Keamanan	12
D. Hipotesa.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Jangkauan Penelitian	14
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	17
Dinamika Konflik Laut China Selatan	17
A. Sejarah Konflik Laut China Selatan.....	17
a. Potensi Laut China Selatan	18
b. Dasar klaim yang diajukan oleh negara-negara pengklaim	26
B. Perkembangan Konflik Laut China Selatan	37
BAB III	43
Kebijakan Amerika Serikat Di Laut China Selatan Sebelum Era Kepemimpinan Obama	43

A. Kebijakan Amerika Serikat di Laut China Selatan era Kepemimpinan Bill Clinton	43
B. Kebijakan Amerika Serikat di Laut China Selatan era Kepemimpinan George W. Bush	50
BAB IV	59
Kebijakan Amerika Serikat Terhadap Sengketa di Laut China Selatan Era Kepemimpinan Obama	59
A. Diplomasi Politik.....	61
a. Organisasi Internasional.....	62
b. Forum Internasional	66
B. Diplomasi Keamanan	75
a. Filipina	76
b. Vietnam.....	81
BAB V	91
Kesimpulan	91
Daftar Pustaka	103

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Wilayah Sengketa Laut China Selatan.....	18
Gambar 2. 2 Arus perdagangan minyak mentah utama Laut China Selatan (2011).....	24
Gambar 2. 3 Arus perdagangan LNG utama Laut China Selatan (2011)	26
Gambar 2. 4 Peta klaim setiap negara terhadap kawasan Laut China Selatan	37

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Perkiraan sumber daya alam di kawasan Laut China Selatan.....	22
Tabel 4. 1 Kebijakan Amerika Serikat era kepemimpinan Bill Clinton vs Obama.....	84

